

**PERENCANAAN PRODUK WISATA HERITAGE  
DI KAWASAN LEANG BULU SIPONG KECAMATAN  
MINASATENE KABUPATEN PANGKEP**

**PROYEK AKHIR**

Diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan  
Program Diploma IV  
Program Studi Manajemen Destinasi Pariwisata  
Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung



Disusun oleh:

**CHOIRUL ANAM AHMAD**

201621083

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DESTINASI PARIWISATA**

**JURUSAN KEPARIWISATAAN**

**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA BANDUNG**

**2020**

**LEMBAR PENGESAHAN**


JUDUL PROYEK AKHIR


PERENCANAAN PRODUK WISATA HERITAGE DI KAWASAN LEANG  
BULU SIPONG, KECAMATAN MINASATENE, KABUPATEN PANGKEP

NAMA : CHOIRUL ANAM AHMAD  
NIM : 201621083  
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN DESTINASI PARIWISATA

Pembimbing I,

Pembimbing II,

  
Eka Pamrita Marsongko, M.Sc.  
NIP: 19601222 198503 2 001

  
Dr. Beta Budisetyorini, M.Sc.  
NIP: 19720119 200212 2 001

Bandung, 19 Oktober 2020

Mengetahui,

Menyetujui,

Kepala Bagian Administrasi Akademik  
dan Kemahasiswaan,

Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung,

Andar Danova L Goeltom, S.Sos., M.Sc.  
NIP: 19710506 199803 1 001

Faisal, MM.Par., CHE.  
NIP: 19730706 199503 1 001

## PERNYATAAN MAHASISWA

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Choirul Anam Ahmad  
Tempat/Tanggal Lahir : Majene, 10 Mei 1998  
NIM : 201621083  
Program Studi : Manajemen Destinasi Pariwisata

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Tugas Akhir/Proyek Akhir/Skripsi yang berjudul:  
"Perencanaan Produk Wisata Heritage di Kawasan Leang Bulu Sipong, Kecamatan Minasatene, Kabupaten Pangkep" ini adalah merupakan hasil karya dan hasil penelitian saya sendiri, bukan merupakan hasil penjiplakan, pengutipan, penyusunan oleh orang atau pihak lain atau cara-cara lain yang tidak sesuai dengan ketentuan akademik yang berlaku di STP Bandung dan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
2. Dalam Tugas Akhir/Proyek Akhir/Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang atau pihak lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan sumber, nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dalam naskah Tugas Akhir/Proyek Akhir/Skripsi ini ditemukan adanya pelanggaran atas apa yang saya nyatakan di atas, atau pelanggaran atas etika keilmuan, dan/atau ada klaim terhadap keaslian naskah ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini dan sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung ini serta peraturan-peraturan terkait lainnya.
4. Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 19 Oktober 2020

Yang membuat pernyataan,

  
Choirul Anam Ahmad  
NIM 201621083

## **MOTTO**

*“Aku meminta kebijaksanaan, Allah SWT memberikanku permasalahan untuk kuselesaikan” – (Shalahuddin Al Ayyubi)*

*“Success is not final, failure is not fatal: it is the courage to continue that counts.” – (Sir Winston Churchill)*

*“Whatever you are, be a good one.” – (Abraham Lincoln)*

## **PERSEMBAHAN**

Proyek Akhir ini Penulis persembahkan kepada :

1. Orang tua Penulis (Drs. Ahmad Djamaan M.Si dan Siti Ramlah Natsir) yang selalu mendukung, menyemangati serta tak hentinya menghaturkan doa tanpa kenal lelah, serta cinta kasih yang tiada hingga, dan selalu mendukung dan percaya pada apapun yang penulis lakukan sehingga menjadi alasan kuat penulis agar pantang menyerah dalam penyusunan Proyek Akhir. Terima kasih atas didikan dan nasihatnya selama ini sehingga penulis bisa menyelesaikan Proyek Akhir yang mana ini merupakan sedikit bagian tanda bakti serta pembuktian atas kepercayaan dan tanggung jawab yang diberikan kepada penulis. Sungguh merupakan rasa terima kasih yang tak akan pernah bisa membalas jasa orang tua penulis sampai saat ini.
2. Adik penulis (Wais Zulqarni Ahmad) yang selalu memberikan dukungan berupa semangat dan memberikan sugesti positif dalam setiap proses penelitian Proyek Akhir ini. Terima kasih atas kepercayaan yang dibebankan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Proyek Akhir ini.
3. Para Dosen Manajemen Destinasi Pariwisata yang telah mengayomi, memotivasi, serta selalu sabar dalam mendidik penulis selama menjalani pendidikan di STP NHI Bandung. Terima kasih atas ilmu dan dukungannya sampai saat ini.
4. Rekan Rekan Manajemen Destinasi Pariwisata 2016 yang selalu mendukung, membantu, dan memotivasi penulis selama 4 tahun. Terima kasih atas canda tawa dan tangis haru yang dilalui bersama-sama serta segala dukungan sehingga penulis bisa menyelesaikan Proyek Akhir ini.
5. Sahabat-sahabat penulis terutama rekan-rekan seperbimbingan yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, karena tanpa lelah untuk terus hadir, memotivasi, dan memberikan dukungan penulis untuk segera lulus. Semoga dengan selesainya proyek akhir ini menjadi awal kesuksesan untuk kita semua dan tetap menjaga silaturahmi dimanapun kita semua berada.

## ABSTRAK

Kawasan Leang Bulu Sipong secara administratif berada di Kecamatan Minasatene Kabupaten Pangkep. Daya tarik aktual yang terdapat di Kawasan Leang Bulu Sipong yaitu adanya gua-gua prasejarah serta keindahan alam pegunungan karst disekitarnya. Pemanfaatan kawasan sebagai daya tarik wisata dan pengelolaan aktivitas wisata yang masih kurang optimal serta belum adanya POKDARWIS sebagai penyedia layanan pendukung wisata menjadi permasalahan dalam perencanaan wisata heritage di Kawasan Leang Bulu Sipong. Berdasarkan Keputusan Bupati Pangkajene dan Kepulauan Nomor 727 Tahun 2019 (Tanggal 7 Nopember 2019) tentang penetapan Situs Cagar Budaya Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, Kawasan Leang Bulu Sipong telah ditetapkan sebagai daya tarik wisata di kabupaten pangkep. Selain itu, Kawasan Leang Bulu Sipong terus diupayakan menjadi bagian dalam Kawasan Cagar Budaya Kabupaten Pangkep menyusul gua lainnya oleh Tim Ahli Cagar Budaya sejak tahun 2016. Namun dari ketetapan tersebut belum didukung perencanaan terpadu hingga saat ini sehingga aktivitas wisata yang ada hanya didominasi dengan aktivitas *sightseeing*. Sehingga melalui adanya perencanaan produk wisata heritage yang mengacu pada (Cooper dalam sunaryo, 2013) yaitu terdiri atas Daya Tarik (Attraction), Aksesibilitas (Accessibility), Fasilitas (Amenities), dan Layanan Tambahan (Ancillary services) berpedoman juga pada konsep wisata heritage diharapkan mampu mengoptimalkan potensi lainnya yang dimiliki oleh Kawasan Leang Bulu Sipong sehingga menghindari pola perencanaan yang masif dan spontan serta dapat meminimalisir efek negatif yang ditimbulkan oleh kegiatan pariwisata terhadap keberadaan situs. Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dan pendekatan analisis SWOT. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi pada setiap komponen produk wisata kawasan dan melakukan wawancara dengan pihak terkait Kawasan Leang Bulu Sipong. Kemudian dianalisis melalui teknik analisis triangulasi data yang terdiri atas reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini akan menghasilkan rekomendasi berupa arahan perencanaan produk wisata heritage di Kawasan Leang Bulu Sipong.

**Kata Kunci:** Perencanaan, Produk wisata, Wisata Heritage

## ABSTRACT

Leang Bulu Sipong is administratively located in Minasatene District of Pangkep Regency. The actual attraction in Leang Bulu Sipong area is the prehistoric caves with the world oldest figurative cave painting of the haunting by prehistoric people and the natural beauty of karst towers. As a tourist attraction with tourism activities, Leang Bulu Sipong Area is still not optimal with the absence of POKDARWIS as a provider of tourism support services. It is an issue in heritage tourism planning in Leang Bulu Sipong Area. Based on the Decision of the Regent of Pangkep No. 727 of 2019 (November 7, 2019) on the establishment of Pangkep Cultural Heritage Sites, Leang Bulu Sipong Area has been designated as a tourist attraction in pangkep regency. Besides, Leang Bulu Sipong Area continues to be a part of Pangkep Regency Cultural Reserve Area following other caves by the Team of Cultural Heritage Experts since 2016. However, the provision has not been supported by integrated planning, so the existing tourism activities are dominated only by sightseeing activities. The planning of heritage tourism products that refer to (Cooper in sunaryo, 2013) namely consisting of Attraction, Accessibility, Amenities, and Ancillary services also in the concept of heritage tourism is expected to be able and to optimize other potentials owned by Leang Bulu Sipong Area to avoid massive and spontaneous planning patterns and also minimize the negative effect from tourism activities on this site. The methods in this study used a qualitative approach with a descriptive method and a SWOT analysis approach. Data collection techniques use observation techniques on each component of regional tourism products and conduct interviews with related institution in Leang Bulu Sipong Area. then analyzed all data with triangulation analysis techniques (data reduction, data presentation, and conclusion). This research will produce recommendations in the form of heritage tourism product planning directives in Leang Bulu Sipong Area.

**Keywords:** Planning, Tourism products, Heritage Tourism

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan Penelitian Akhir Berjudul **Perencanaan Produk Wisata Heritage di Kawasan Leang Bulu Sipong, Kecamatan Minasatene, Kabupaten Pangkep**. Penelitian akhir ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam mengikuti Seminar Usulan Penelitian dan penyusunan Proyek Akhir pada program studi Manajemen Destinasi Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata NHI Bandung. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Faisal, MM.Par., CHE selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata NHI Bandung.
2. Bapak Andar Danova L. Goeltom, S.Sos, M.Sc selaku kepala bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan Sekolah Tinggi Pariwisata NHI Bandung.
3. Bapak R. Wisnu Rahtomo, S.Sos, MM Selaku ketua Jurusan Kepariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata NHI Bandung.
4. Bapak Sugeng Hermanto, S.Sos, MM.Par Selaku Ketua Program Studi Manajemen Destinasi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata NHI Bandung.
5. Ibu Eka Paramita Marsongko, A.Par, M.Sc dan Ibu Dr. Beta Budisetyorini, M.Sc selaku Dosen Pembimbing.
6. Orang tua Peneliti, Ayahanda Drs. Ahmad Djamaan, M.Si. dan Ibunda Siti Ramlah Natsir.



Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak lain yang telah memberikan banyak masukan dan saran. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak yang berkepentingan guna penyempurnaan dari Proyek Akhir ini. Akhir kata, penulis berharap semoga Proyek Akhir ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca.

Bandung, 19 Oktober 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	2
MOTTO .....	3
PERSEMBAHAN.....	4
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	10
A. Kajian Teori .....	10
B. Kerangka Pemikiran.....	28
BAB III METODE PENELITIAN .....	29
A. Rancangan Penelitian.....	29
B. Partisipan dan Tempat Penelitian.....	35
C. Pengumpulan Data.....	37
D. Analisis Data.....	41
E. Pengujian Keabsahan Data .....	49
F. Jadwal Penelitian .....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	52
A. Hasil Penelitian .....	52
B. Pembahasan .....	72
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI .....	96
A. Kesimpulan .....	96
B. Rekomendasi.....	101
DAFTAR PUSTAKA .....	119

## DAFTAR TABEL

TABEL 1 DEFENISI WISATA HERITAGE MENURUT PARA AHLI.....	15
TABEL 2 OPERASIONAL VARIABEL .....	30
TABEL 3 JADWAL PENELITIAN .....	51
TABEL 4 FLORA DAN FAUNA KAWASAN LEANG BULU SIPONG .....	57
TABEL 5 ANALISIS AKSESIBILITAS KAWASAN LEANG BULU SIPONG .....	76
TABEL 6 ANALISIS SWOT KAWASAN LEANG BULU SIPONG .....	86
TABEL 7 PERHITUNGAN ANALISIS SWOT (STRENGTH) .....	88
TABEL 8 PERHITUNGAN ANALISIS SWOT (WEAKNESS) .....	89
TABEL 9 PERHITUNGAN ANALISIS SWOT (OPPORTUNITIES) .....	90
TABEL 10 PERHITUNGAN ANALISIS SWOT (THREATS) .....	91
TABEL 11 HASIL PERHITUNGAN DIAGRAM KARTESIUS KAWASAN LEANG BULU SIPONG .....	94
TABEL 12 TAHAPAN ARAHAN PERENCANAAN PRODUK WISATA HERITAGE DI KAWASAN LEANG BULU SIPONG .....	114

## DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1 KERANGKA PEMIKIRAN .....	28
GAMBAR 2 PETA KAWASAN LEANG BULU SIPONG.....	37
GAMBAR 3 MATRIKS SWOT.....	46
GAMBAR 4 DIAGRAM KARTESIUS .....	47
GAMBAR 5 LOKASI KAWASAN LEANG BULU SIPONG .....	53
GAMBAR 6 KONDISI JALAN MELALUI PINTU MASUK TAMAN KEANEKARAGAMAN HAYATI .....	60
GAMBAR 7 KONDISI JALAN DI DALAM KAWASAN LEANG BULU SIPONG ...	61
GAMBAR 8 KONDISI TERMINAL KABUPATEN PANGKEP .....	63
GAMBAR 9 TERMINAL PUSAT KABUPATEN PANGKEP .....	64
GAMBAR 10 KONDISI AREA PARKIR TAMAN KEANEKARAGAMAN HAYATI .....	66
GAMBAR 11 PETA JALUR MASUK KAWASAN LEANG BULU SIPONG .....	75
GAMBAR 12 HASIL DIAGRAM KARTESIUS KAWASAN LEANG BULU SIPONG .....	93
GAMBAR 13 ILUSTRASI SUSUR GUA DAN SEPEDA AIR.....	103
GAMBAR 14 ILUSTRASI FASILITAS MAKAN DAN MINUM.....	105
GAMBAR 15 ILUSTRASI TOILET.....	107
GAMBAR 16 ILUSTRASI TEMPAT PARKIR .....	108
GAMBAR 17 ILUSTRASI TEMPAT SAMPAH .....	109
GAMBAR 18 ILUSTRASI PAPAN INTERPRETASI DAN PENUNJUK ARAH .....	110
GAMBAR 19 ILUSTRASI PUSAT INFORMASI PARIWISATA .....	111

## DAFTAR PUSTAKA

### 1. Buku dan Artikel Jurnal

- Azman, N., Halim, S. A., Liu, O. P., Saidin, S., & Komoo, I., (2010). Public Education in Heritage Conservation for Geopark Community. 7. 504-511.
- Cahyadi, R., & Gunawijaya, J. (2009). Pariwisata Pusaka: Masa depan bagi kita, alam, dan warisan budaya bersama. UNESCO.
- Cooper et all.,2003. Tourism Principles and Practice 3rd Edition. New York, Longman.
- Drummond, S., & Yeoman, I. (2001). Quality Issues in Heritage Visitor Attractions. Butterworth-Heinemann.
- Dowling, R.K. (2011). "Geotourism's global growth," *Geoheritage* 3: 1–13.
- Fathoni, B. F. (2017). Arahana Pengembangan Pariwisata Heritage Terpadu Kota Madiun. 6 (2).
- Fauzi, Noor Syafarinamohd and Misni, Akamah, "Geoheritage Conservation: Indicators Affecting The Condition And Sustainability Of Geopark – A Conceptual Review," *Journal Elsevier*. Vol. 222 (2006):676–684.
- Fathimi, I. (2018). Analisis SWOT terhadap Pengimplementasian Teknologi Finansial Pada Bank X dan Cabang Y Kecamatan Peureulak Kabupaten Aceh Timur. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

- Gunn, C and Var, T. (2002). *Tourism Planning – Basics, Concepts, Cases*. New York: Routledge.
- Global Geopark Network, (2018). *Celebrating UNESCO Global Geoparks*. UNESCO
- Hanum, F. M. (2014). *Implementasi Rencana Strategi Pengembangan dan Pelestarian Destinasi Wisata Cagar Budaya Banten Lama di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Banten*. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Hargrove, C. (2002). *Heritage Tourism. USA: The National Trust for Historic Preservation*.
- Harsell, Jan Van 2004. *Tourism and Exploration 3rd Edition* New Jersey, Prentice Hall.
- Hasan, M. I. (2002). *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Ghalia Indonesia.
- I Gusti Bagus Rai Utama dan Ni Made Eka Mahadewi. 2012. *Metodologi Penelitian: Pariwisata dan Perhotelan*. Penerbit Andi
- Inskeep, E. (1991). *Tourism Planning: An Integrated and Sustainable Development Approach*.
- Kementerian Pariwisata. (2018). *Pedoman Pengembangan Wisata Sejarah dan Warisan Budaya: Panduan Langkah demi langkah*.
- Moleong, L. J. (2001). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosda Karya.

- Newsome D, Dowling R, Leung YF., “The nature and Management of Geotourism: A Case Study of Two Established Iconic Geotourism Destinations,” *Tourism Management Perspectives* 2–3(2012): 19–27.
- Patria, T. A. (2015). *Dinamika Perkembangan Pariwisata Pusaka : Tinjauan dari sisi penawaran dan permintaan di kota bandung* .6 (2). 169-183.
- Patria, T. A. (2013). *Tinjauan proses perencanaan heritage trails sebagai produk pariwisata dalam rippda Kota bandung*.4 (2). 580-595.
- Purwohandoyo, J., Cemporaningsih, E., & Wijayanto, P. (2018). *Pariwisata Kota Pusaka: mendayagunakan Aset Pusaka, Menyejahterakan Masyarakat*. Gadjah Mada University Press.
- Rangkuti, Freddy.2001. *Riset Pemasaran*. Jakarta. PT. Gramedia Pustaka Utama, Bekerjasama dengan STIE IBII
- Rangkuti. 2004. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. PT Gramedia Pustaka utama
- Rangkuti. 2006. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rannveig Agunias, D., Newland K. (2012). *Developing a Road Map for Engaging Diasporas in Development: a handbook for policymakers and practitioners in home and host countries*. IOM
- Rimba, D. A., Purboyo H., Rosyidie, A. *Arahan Pengembangan Pariwisata heritage melalui bangunan cagar budaya dengan konsep urban ecotourism di kota bandung*. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota* 2 SAPPK No.1

Samsuridjal D & Kaelany H.D. (1996). *Peluang di Bidang Pariwisata*. Jakarta: Mutiara Sumber Widya

Schmeer, Kammi. (1999). *Guidelines for Conducting a Stakeholder Analysis*. November 1999. Bethesda, MD: Partnerships for Health Reform, Abt Associates Inc

Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta

Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta

Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta

Tilden, F. (1957). *Interpreting Our Heritage*. New York: The University of North Carolina Press.

United Nations of Educational, Scientific, and Cultural Organization. (2008). *Operational Guidelines for the Implementation of the World Heritage Convention*. World Heritage Committee, UNESCO

United Nations World Tourism Organization. (1999). *Global Code of Ethics for Tourism*. UNWTO.

United Nations of Educational, Scientific, and Cultural Organization. (2006). *Bioethics Committees at work; Procedures and policies*. UNESCO

United Nations of Educational, Scientific, and Cultural Organization. (2004). *Guidelines and Criteria for National Geoparks seeking UNESCO's assistance to join the Global Geoparks Network (GGN)*. UNESCO



United Nations of Educational, Scientific, and Cultural Organization. (2006).  
Guidelines and Criteria for National Geoparks seeking UNESCO's  
assistance to join the Global Geoparks Network (GGN). UNESCO

United Nations of Educational, Scientific, and Cultural Organization. (2014).  
Guidelines and Criteria for National Geoparks seeking UNESCO's  
assistance to join the Global Geoparks Network (GGN). UNESCO

United Nations of Educational, Scientific, and Cultural Organization. (2016).  
UNESCO Global Geoparks : Celebrating Earth Heritage, Sustaining local  
Communities. Printed in France : UNESCO.

Wang Y. (2015). The milestone of the global geoparks development-an interview  
of long changxing, the vice-chairman of the global geoparks network  
association.

Yanuar, Y. Anna, Z., Fatimah Rosana M., Rizal A., Sudrajat A., Zakaria Z.,  
(2018). Keberlanjutan pengembangan geopark nasional ciletuh-palabuhan  
ratu dalam perspektif infrastruktur. Jurnal Sosek pekerjaan Umum 10 (1).  
64 - 76

## **2. Peraturan Perundang-Undangan**

UU. No. 11. (2010). Tentang Cagar Budaya. (2010). Kementerian Pendidikan dan  
Kebudayaan.

PP No. 50. (2011). Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata  
Nasional. Kementerian Pariwisata dan Kebudayaan

### 3. Website

Badan Pusat Statistik. (2020). Statistika Indonesia 2019. <https://www.bps.go.id/publication/2019/07/04/daac1ba18cae1e90706ee58a/statistik-indonesia-2019.html>

Patria, T. A. (2014). PERENCANAAN PENGEMBANGAN PARIWISATA PUSAKA DI KOTA BANDUNG. <https://hotel-management.binus.ac.id/>: <https://hotel-management.binus.ac.id/2014/01/02/perencanaan-pengembangan-pariwisata-pusaka-di-kota-bandung>